

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anemia merupakan suatu kondisi dimana jumlah sel darah merah lebih rendah dari biasanya dengan tingkat Hemoglobin digunakan sebagai dasar penentuan kejadian anemia. Penyakit ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang utama, terutama menyerang bayi dan anak kecil, wanita hamil dan nifas, serta remaja putri dan wanita yang sedang menstruasi (World Health Organization, 2023)

Anemia pada kehamilan yaitu dimana kondisi ibu memiliki kadar Hemoglobin yang lebih rendah dari 11 gr/dl pada trimester I dan III atau kadar hemoglobin kurang dari 10,5/dl pada trimester II. Anemia kehamilan disebut sebagai *“potential danger to mother and child”* (potensi membahayakan ibu dan anak) hal ini dapat menyebabkan beberapa resiko terhadap ibu dan anak, karena itu anemia memerlukan perhatian serius dari pihak yang terkait dalam pelayanan kesehatan (Manuaba, 2010 dalam Priyanti, et al., 2020).

Menurut WHO 2023, prevelensi kejadian anemia pada ibu hamil diseluruh dunia pada tahun 2019 mencapai 37%. Diperkirakan lebih lanjut bahwa 90.000 kematian disebabkan oleh anemia. Kejadian anemia di wilayah Afrika, Asia tenggara dan Pasifik Barat memiliki cakupan yang sangat tinggi dengan lebih dari 90% populasi dari data survei yang dilakukan pada anak-anak dan ibu hamil. Wilayah WHO di Afrika dan wilayah WHO di Asia Tenggara merupakan wilayah yang paling terkena dampaknya. Menurut Riskesdas 2018, ibu hamil yang mengalami anemia di Indonesia sebanyak 48,9%. Dimana ibu hamil yang mengalami anemia paling banyak terdapat pada usia 15-24 tahun yaitu sebesar 84,6%, usia 25-34 tahun sebesar 33,7%, usia 35-44 tahun sebesar 33,6%, dan usia 45-54 tahun sebesar 24,0%. Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2022, angka kejadian ibu hamil yang mengalami anemia di Provinsi Lampung sebanyak 5,98% dari seluruh ibu hamil yang ada di

Provinsi Lampung. Angka kejadian anemia pada ibu hamil di Kabupaten Lampung Timur sebanyak 3,44% yang mengalami anemia dari seluruh ibu hamil (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2022).

Anemia dalam kehamilan dapat menyebabkan beberapa komplikasi atau resiko terhadap ibu hamil, dimana kebanyakan dari mereka mengalami anemia defisiensi zat besi. Anemia pada kehamilan dipengaruhi oleh beberapa faktor-faktor yaitu status gizi, pendidikan, sosial ekonomi, pendapatan, pengetahuan, faktor langsung yaitu pola konsumsi tablet Fe dan jarak kehamilan, penyakit infeksi, sedangkan faktor tidak langsung yaitu kunjungan Anc, paritas, umur ibu, riwayat kesehatan.

Dalam hal ini terdapat beberapa dampak yang dapat timbul apabila ibu hamil mengalami anemia pada kehamilannya, dampak anemia dalam kehamilan dapat meningkatkan resiko konsekuensi serius bagi ibu hamil dan bayi baru lahir seperti abortus, missed abortus dan kelainan kongenital, kelahiran prematur, perdarahan antepartum, gangguan pertumbuhan janin dalam rahim, asfiksia intrauterin sampai kematian, BBLR, gestosis dan mudah terkena infeksi, IQ rendah dan bahkan bisa mengakibatkan kematian, dan payah jantung. Anemia merupakan salah satu faktor risiko yang dapat memperburuk kondisi ibu jika disertai perdarahan saat hamil, melahirkan dan nifas (Priyanti et al., 2020).

Berdasarkan hasil prasurvey yang telah dilakukan di Puskesmas Labuhan Maringgai didapat data pada tahun 2022 terdapat ibu hamil mengalami anemia sebanyak 1,6 %. Pada tahun 2023 terdapat ibu hamil mengalami anemia sebanyak 10 % dari seluruh ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Maringgai Tahun 2023. Dari data diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang Determinan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Maringgai Tahun 2023.

B. Rumusan Masalah

Angka kejadian anemia pada ibu hamil di Lampung Timur sebanyak 3,44% ibu hamil yang mengalami anemia dari seluruh ibu hamil. Berdasarkan hasil prasurvey yang telah dilakukan di Puskesmas Labuhan Maringgai didapat data pada tahun 2022 terdapat 815 ibu hamil dan terdapat 48 ibu hamil mengalami anemia. Sedangkan pada bulan Januari – September tahun 2023 terdapat ibu hamil sebanyak 10 % ibu hamil mengalami anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Maringgai Tahun 2023. Berdasarkan latar belakang masalah dari survey yang telah dilakukan oleh peneliti di atas maka dapat disusun rumusan masalah yaitu :

“Apa Sajakah Determinan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tahun 2024”

C. Tujuan Peneliti

1. Tujuan Umum

Diketahui Determinan Kejadian Anemia pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Maringgai Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui Kejadian Anemia di Wilayah Puskesmas Labuhan Maringgai Tahun 2024
- b. Diketahui Karakteristik Ibu di Wilayah Puskesmas Labuhan Maringgai Tahun 2024
- c. Diketahui Hubungan Usia Ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Labuhan Maringgai Tahun 2024
- d. Diketahui Hubungan Paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Labuhan Maringgai Tahun 2024
- e. Diketahui Hubungan Status Gizi dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Labuhan Maringgai Tahun 2024
- f. Diketahui Hubungan Pengetahuan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di Wilayah Puskesmas Labuhan Maringgai Tahun 2024

D. Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan untuk menambah wawasan bagi jurusan terkait ilmu kebidanan, bagi penulis atau institusi serta dapat dijadikan sebagai dasar penelitian yang lebih mendalam mengenai Umur ibu, Paritas, Status Gizi, dan Pengetahuan berpengaruh dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

2. Manfaat Aplikatif

Penelitian ini dapat digunakan sebagai upaya preventif mengenai determinan kejadian anemia pada ibu hamil. Ibu juga mendapatkan informasi tentang hubungan Umur ibu, Paritas, Status Gizi, dan Pengetahuan, dapat mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. Subjek pada penelitian ini adalah ibu hamil yang ada di Wilayah kerja puskesmas labuhan Maringgai. Objek penelitian ini adalah determinan kejadian anemia pada ibu hamil. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret - Juni 2024. Lokasi penelitian ini yaitu di Wilayah Kerja Puskesmas Labuhan Maringgai